

## Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Di Kelurahan Tataaran 1

Jety Deisye Lempas<sup>1</sup>, Niny Makaliwe<sup>2</sup>, Consuslasia Korompis<sup>3</sup>, Cherys Laloan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

Email: [jetylempas@gmail.com](mailto:jetylempas@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh literasi keuangan dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja UMKM Di kelurahan tataaran 1 tondano selatan . Metode penelitian ini adalah metode survey dengan sampel 47 orang. Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah teknik kuisisioner (angket) dan dokumentasi. Hasil penelitian di analisis dengan metode analisis regresi linier ganda, analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda. Adapun hasil dari penelitian ini mengajukan.1) Berdasarkan uji korelasi sederhana diperoleh nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan literasi keuangan ( $X_1$ ) dengan Kinerja UMKM(Y) adalah sebesar 0,708 yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel. Besarnya sumbangan kontribusi variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap variabel Kinerja UMKM (Y) dengan rumus  $KD = r^2 \times 100\% = 0,708^2 \times 100\% = 0,705 = 70\%$ . Untuk mengetahui apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung nilai  $t_{hitung}$  variabel motivasi orang tua ( $X_2$ ) adalah sebesar 4,86. Karena nilai  $t_{hitung} 4,86 > t_{tabel} 1,98$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi orang tua tidak dapat diabaikan.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan , Perilaku Kewirausahaan , Kinerja Umkm

### Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy and entrepreneurial behavior on the performance of SMEs in the village of Tataaran 1 South Tondano. This research method is a survey method with a sample of 47 people. The technique used in data collection is a questionnaire (questionnaire) and documentation technique. The research results were analyzed using multiple linear regression analysis, simple correlation analysis and multiple correlation analysis. The results of this study propose: 1) Based on a simple correlation test, the  $r_{count}$  value for the relationship of financial literacy ( $X_1$ ) with MSME performance (Y) is 0.708 which can be concluded that there is a relationship between the two variables. The amount of the contribution of the Financial Literacy variable ( $X_1$ ) to the MSME Performance variable (Y) with the formula  $KD = r^2 \times 100\% = 0.708^2 \times 100\% = 0.705 = 70\%$ . To find out whether the coefficient can be generalized or not, its significance must be tested by calculating the t-value of the parental motivation variable ( $X_2$ ) which is 4.86. Because the value of  $t_{count}$  is  $4.86 > t_{table} 1.98$ , it can be concluded that the motivational variable of parents cannot be ignored.

**Keywords:** Financial Literacy, Entrepreneurial Behavior, Performance of SMEs

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Merupakan suatu hal yang sangat penting terhadap sarana dan prasana bantuan untuk meningkatkan perekonomian bangsa di mana seiring dengan perkembangannya jaman dan teknologi di jaman sekarang ini, kebutuhan manusia saat ini semakin meningkat dan perekonomian terus mengalami pertumbuhan dan perubahan di mana usaha ini ternyata bisa meningkatkan lapangan kerja yang berada di kota Tondano , setelah lama dipahami memiliki peran signifikan bagi pembangunan ekonomi suatu negara (Audretsch, Van der Horst, Kwaak, dan Thurik

Pemerintah merupakan Badan Ekonomi Kreatif (BEK) beranggapan saat ini bahwa ekonomi kreatif secara substantif bisa menjadi wujud dari upaya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Padas saat ini Pesan besar yang ditawarkan ekonomi kreatif adalah meruapakan optimalisasi sumber daya yang bukan hanya terbarukan dan tak terbatas, namun banyak juga ide, talenta dan kreativitas.Dari Arah pengembangan industry kreatif.

Secara umum, bahwa UMKM ( usaha mikro kecil menengah)sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Dalam suatu hal dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (closed loop problems), seperti masalah kapasitas SDM ( sumber daya manusia) , kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar (Abor dan Quartey, 2010).

Oleh sebab itu , diperlukan upaya strategis guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM Kelurahan Tataaran 1 tondano selatan . Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM Kelurahan Tataaran 1 Tondano Selatan terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggung jawabkan dengan lebih baik sebagaimana layaknya perusahaan besar. Literatur telah banyak yang mengkonfirmasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengenali dan mengakses sumber daya keuangan akan berdampak pada tingkat pertumbuhan perusahaan (Binks dan Ennew, 1996; Bygrave dan Zacharakis, 2008; Grande, Madsen, dan Borch, 2011; Adomoko et al., 2016). Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2016, UMKM yang “dewasa” secara manajemen dan “kuat” dalam pengelolaan keuangan diharapkan mampu menjadi kunci utama Indonesia dalam bersaing di pasar global.

Wirausaha merupakan salah satu unit pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian,, baik bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Pada saat inin Persaingan yang timbul saat ini juga menuntut pengusaha untuk lebih cerdas menyikapinya berbagai hal dalam perekonomian. Sebagai reaksi atas tuntutan lingkungan tersebut, baik pelaku usaha perlu berinteraksi dengan lingkungan sebagai bentuk manifestasi bahwa mereka memiliki daya tanggap terhadap lingkungan yang mempengaruhi kehidupan mereka dalam sehari-hari . Reaksi inilah yang dikenal dengan istilah perilaku, adalah reaksi manusia dalam menanggapi suatu objek atau peristiwa.

Pada pemilik usaha/wirausaha berperilaku karena adanya suatu dorongan kebutuhan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tujuan tersebut, diperlukan suatu perilaku yang didalamnya mengandung kompetensi yang dibutuhkan untuk keberhasilan usaha dengan kemampuan memanfaatkan peluang usaha dan kesanggupan mengambil risiko.

## **Pengertian Kinerja UMKM**

Kinerja merupakan suatu hal yang penting untuk mengatur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Zainus (2018: 5) Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Sedangkan menurut Hadiwijaya (2018: 125) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara sah, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika. Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan.

Dari beberapa pengertian mengenai kinerja di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

## **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja**

Menurut Rakib (2010:987) kinerja usaha kecil sangat ditentukan oleh efektivitas komunikasi, pembelajaran wirausaha, dan sikap kewirausahaan.

Sedangkan menurut Wahyudiati (2018: 2) terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor-faktor internal terdiri dari:
  - a. Aspek sumber daya manusia
  - b. Aspek keuangan
  - c. Aspek teknik produksi atau operasional
  - d. Aspek pasar dan pemasaran.
2. Faktor-faktor eksternal terdiri dari:
  - a. Aspek kebijakan pemerintah
  - b. Aspek sosial budaya dan ekonomi
  - c. Aspek teknik produksi atau operasional
  - d. Aspek peranan lembaga terkait

Tujuan keuangan umumnya di fokuskan pada pencapaian pendapatan, laba, arus kas, tingkat pengambilan modal yang digunakan, tingkat pengambilan investasi atau nilai tambah ekonomi. Produktifitas didasarkan pada prestasi perusahaan dalam kegiatan usahanya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan, serta produktifitas karyawan.

Menurut Ahmad Fauzi (2017: 155) Kinerja UMKM diukur menggunakan tiga indikator. Kinerja usaha mereka secara keseluruhan dapat dilihat dari:

- 1) Perbandingan dengan tahun terakhir
- 2) Perbandingan dari pesaing utama
- 3) Perbandingan dengan perusahaan lain dalam industry sejenis.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha adalah suatu prestasi yang telah dicapai perusahaan dengan memperhatikan berbagai indikator yang mempengaruhi yaitu:

- (1) Peningkatan pendapatan
- (2) Perluasan wilayah pemasaran, dan

(3) Peningkatan volume penjualan.

### **Pengertian Usaha Kecil Menengah**

Usaha kecil menengah merupakan salah satu kegiatan usaha yang di dirikan berdasarkan inisiatif seseorang. Pengertian UKM ( usaha kecil menengah) berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

### **Pengertian Literasi keuangan**

Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan disebabkan dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan. Sehingga memiliki literasi yang tinggi merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi berpotensi memberikan nilai produktivitas yang lebih tinggi. Selain itu, literasi keuangan perlu diterapkan secara lebih luas untuk membentuk masyarakat yang memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam mewujudkan kesejahteraan keuangan, tanpa terkecuali.

Duvall (1998) "Salah satu elemen penting dari literasi adalah literasi ekonomi atau literasi keuangan. Robert F. Duvall, President dari the National Council on Economic Education, Usa, menyebutkan bahwa *Economic literacy is a vital skill, just as vital as reading literacy*. Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi berpotensi memberikan nilai produktivitas yang lebih tinggi. Selain itu, literasi keuangan perlu diterapkan secara lebih luas untuk membentuk masyarakat yang memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam mewujudkan kesejahteraan keuangan, tanpa terkecuali.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

#### **1. Perilaku Keuangan (Financial Behavior)**

FinancialBehavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Menurut Hilgert, Jeanne and Sandra (2003), menyebutkan bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola uang kas, mengelola utang, tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya.

#### **2. Faktor Demografi**

Dalam hal ini dikatakan bahwa perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, sementara menurut Monticone, Chiara (2010), menyatakan bahwa laki-laki memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi makro yang baik.

#### **3. Pendidikan**

Variabel pendidikan sebagai human capital merupakan salah satu variabel yang diharapkan akan memberikan efek terhadap kesejahteraan seseorang. Variabel pendidikan berpengaruh pada produktifitas dan efisiensi kerja seseorang yang kemudian akan mempengaruhi real income individu atau rumah tangga (Rahmatia, 2004).

#### 4. Latar Belakang Keluarga

Selain Demografi dan kemampuan kognitif, literasi keuangan juga dilatar belakangi oleh keluarga seperti pendidikan orang tua terutama ibu. Jadi pendidikan yang diperoleh dari orang tua atau keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang (Tasya Desiyana, 2015).

#### 5. Jenis kelamin

Menurut Chen dan Volpe (1998) menemukan bahwa dalam hal financial literacy pada tingkat umum perempuan lebih rendah daripada laki-laki. Hal ini. Lalonde dan Schmidt (2010) memperkuat temuan yang menyatakan bahwa literasi keuangan bentuk pengetahuan umum pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

### **Aspek – Aspek Literasi Keuangan**

- 1) General Personal Finance Knowledge yaitu pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) Saving and borrowing (tabungan dan pinjaman), meliputi beberapa pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kredit.
- 3) Insurance (asuransi), merupakan beberapa pengetahuan dasar asuransi dan produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- 4) Investment (investasi), merupakan pengetahuan mengenai suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

### **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, dengan kata lain *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistic. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu pengaruh literasi keuangan dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja UMKM ( usaha mikro kecil menengah).

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Lurah Tataaran 1 Tondano Selatan selama 2 bulan .

#### **Variabel Penelitian**

Sugiyono (2010:38) mengatakan bahwa “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan dengan simbol X1 dan perilaku keuangan dengan simbol X2. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM dengan simbol Y.

#### **Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Umkm di kelurahan Tataaran 1 Tondano selatan di dengan jumlah 53 orang .

### Sampel Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Toleransi Terjadinya kesalahan

$$\frac{54}{1,13} = 46,90$$
$$= 47$$
$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$\frac{53}{1 + 54 (0,05)^2}$$

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Metode angket/kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu koesioner yang sudah disediakan pernyataan sehingga responden hanya tinggal mengisi jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapatnya.

#### 2. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2015 : 204) merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi non-partisipan

#### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:326) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data sekunder dari instansi terkait yaitu Pemerintah Desa Barangka. Data yang diperoleh tersebut yaitu berupa data monografi desa yang digunakan untuk menentukan jumlah populasi dan sampel.

### Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014:92) menyatakan bahwa nstrument penelitian ini adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan nstrument penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Dari hasil penelitian telah diperoleh dan juga telah dilakukan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dimana diperoleh  $Y = 33,33 + 0,49X_1$  ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Tataaran 1 Tondano Selatan.

Berdasarkan uji korelasi sederhana diperoleh nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan literasi keuangan ( $X_1$ ) dengan Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar 0,708 yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel. Besarnya sumbangan kontribusi variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap variabel Kinerja UMKM (Y) dengan rumus  $KD = r^2 \times 100\% = 0,708^2 \times 100\% = 0,501 = 50,1\%$ .

Untuk mengetahui apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung nilai  $t_{hitung}$  variabel Kinerja UMKM ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,67. Karena nilai  $t_{hitung} 0,67 > t_{tabel} 0,288$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tidak dapat diabaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayati(2012), hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat Literasi Keuangan, total tanggungan, pendapatan perhari, kepemilikan aset, kredit, Pendapatan masyarakat, literasi keuangan dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja Umkm dilihat dari coefficient determinan yang di peroleh dengan nilai 49,1% artinya variasi dari semua aspek mulai dari tingkat Pendapatan Masyarakat, total tanggungan, pendapatan perhari, kepemilikan aset, Kredit, pendapatan pengusaha, literasi keuangan dan perilaku mampu menjelaskan variasi tingkat keberlanjutan pendidikan anak sebesar 49,1% maka semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin tinggi pula kinerja umkm.

### 2. Perilaku Kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Dari hasil penelitian telah diperoleh dan juga telah dilakukan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dimana diperoleh  $\hat{Y} = 22,78 + 0,50X_2$ , ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi orang tua terhadap keberlanjutan Pendidikan anak di desa tounsar.

Berdasarkan uji korelasi sederhana diperoleh nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan motivasi orang tua ( $X_2$ ) dengan keberlanjutan pendidikan anak (Y) adalah sebesar 0,44 yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel. Besarnya sumbangan kontribusi variabel motivasi orang tua ( $X_2$ ) terhadap variabel keberlanjutan Pendidikan anak (Y) dengan rumus  $KD = r^2 \times 100\% = 0,44^2 \times 100\% = 0,194 = 19,4\%$ .

Untuk mengetahui apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung nilai  $t_{hitung}$  variabel motivasi orang tua ( $X_2$ ) adalah sebesar 4,86. Karena nilai  $t_{hitung} 4,86 > t_{tabel} 1,98$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi orang tua tidak dapat diabaikan.

### 3. Pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ) dan Perilaku Kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Umkm (Y)

Dari hasil penelitian telah diperoleh dan juga telah dilakukan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dimana diperoleh  $\hat{Y} = 24,13 + 0,365 X_1 + 0,282 X_2$  ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan dan perilaku kewirausahaan terhadap kinerja umkm

Berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar  $0,282 > F_{tabel} 0,288$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan perilaku kewirausahaan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja umkm (Y).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan indikator produk keuangan, laporan keuangan, kredit, saham dan asuransi
2. Terdapat Pengaruh Perilaku Kewirausahaan (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan indikator inovatif, Berani mengambil resiko, Tekun Berusaha
3. Terdapat Pengaruh Literasi keuangan (X1) Terhadap Perilaku Kewirausahaan (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan indikator peningkatan pendapatan, perluasan wilayah pemasaran, meningkatkan volume penjualan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., dan P. Quartey. 2010. Issues in SME development in Ghana and South
- Ahmad F, Budi S, & Syamsun M. 2017. Pengaruh Sumber Daya Finansial, Aser tidak
- Aprilianty, E. 2012. "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan,
- Atkinson, A. dan Messy, F. 2012. " Measuring Financial Literacy Available Resources". Januari 2014. Berwujud Dan Keunggulan bersaing yang Berimplikasi Terdap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Lombok NTB. Jurnal Manajemen Pengembangan industry Kecil Menengah. Vol. 11, No. 2. Hal 151-158
- Binks, M. R., dan C. T. Ennew. 1996. Growing firms and credit constraints. *Small Business Economics*. 8. 17–25.
- Binks, M. R., dan C. T. Ennew. 1996. Growing firms and credit constraints. *Small Business Economics*. 8. 17–25.
- Carrer, M., and L. Klomp. 1996. Small business and job creation: A comment.
- Chen, H and Volpe, R. P.. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy among College Student. *Financial services review*, 53 (1), 107-128
- Duvall, Robert F. 1998. "Do We Know Enough About Economics?"
- Hartini, S. 2018. Peran Paguyuban Dalam Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol. 2, No. 1. Hal 1-19
- Nurfitriya, M. 2018. Sikap Kewirausahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Pengrajin Batik (Studi Kasus Di UKM Kampong Wisata Batik Kauman Solo). *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*. Vol. 5, No. 1. Hal 21-26
- Rahman, A. 2013. Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Kinerja Pegawai Pada
- Rakib, M. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil *Small Business Economics*. 8(4). 17– 322.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,*
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharti, Lieli & Sirine, Hani. 2011. Faktor-faktor yang Berpengaruh
- Suharti, Lieli & Sirine, Hani. 2011. Faktor-faktor yang Berpengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)